

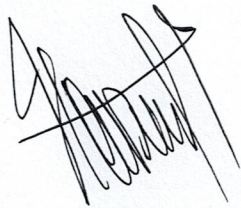


LAPORAN TRACER STUDY

**BIRO KEMAHASISWAAN
POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA
Tahun 2024**

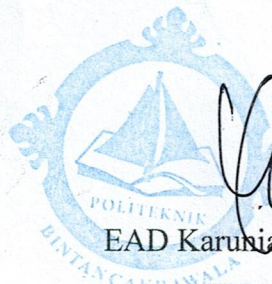
PENGESAHAN
LAPORAN TRACER STUDY
BIRO KEMAHASISWAAN
POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA
TAHUN 2024

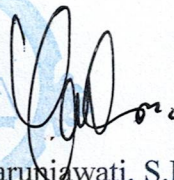
Bintan, 20 Februari 2024
Kepala Kemahasiswaan



Henricus Yayan Setyanto, M.S
NIDN. 1024079403

Mengetahui,
Direktur Politeknik Bintan Cakrawala




EAD Karuniawati, S.Pd, M.Par
NIDN. 1030057302

KATA PENGANTAR

Tracer study adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. Dari studi pelacakan jejak tersebut, informasi yang didapatkan sangat bermanfaat dalam evaluasi hasil pendidikan tinggi, penyempuraan, dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Maka dari itu Biro Kemahasiswaan Politeknik Bintan Cakrawala melaksanakan program *Tracer Study* guna mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja. Hal tersebut dilakukan untuk mempersiapkan lulusan dari perguruan tinggi yang sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja saat ini.

Kami ucapkan terima kasih atas semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga survei *Tracer Study* Tahun 2024 dapat terlaksana dengan baik.

Bintan, Februari 2024

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. <i>Latar Belakang Masalah</i>	1
B. <i>Tujuan Tracer Study</i>	3
C. <i>Manfaat</i>	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. <i>Visi, Misi, Biro Kemahasiswaan Politeknik Bintang Cakrawala</i>	4
I. Visi:.....	4
II. Misi:	4
B. <i>Teori Pasar Tenaga Kerja</i>	5
BAB III METODOLOGI TRACER STUDY	8
A. <i>Rancangan Tracer Study</i>	8
B. <i>Populasi</i>	8
C. <i>Sumber Data</i>	8
III. Teknik Pengumpulan Data.....	8
BAB IV ANALISA HASIL	10
A. <i>Karakteristik Data</i>	10
B. <i>Analisa Hasil</i>	10
I. Waktu Tunggu Lulusan.....	10
IV. Kesesuaian Bidang Kerja.....	11
V. Kompetensi Daya Saing.....	12
VI. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi.....	13
VII. Level Tempat Bekerja.....	13
VIII. Provinsi Tempat Bekerja	13
IX. Kota/Kabupaten Tempat Bekerja.....	14
X. Cara Mencari Pekerjaan	14
XI. Aktif Mencari Pekerjaan 4 Minggu Terakhir.....	15
XII. Respon Industri Terhadap Lamaran Alumni.....	15
XIII. Pekerjaan Saat Ini Tidak Sesuai Dengan Pendidikan.....	15

XIV. Pendapatan Perbulan Alumni 2022	16
XV. Sumber Dana.....	17
XVI. Penekanan Metode Pembelajaran.....	17
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	18
A. Kesimpulan	18
B. Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Rekap Data Alumni Biro Kemahasiswaan Politeknik Bintang Cakrawala.....	10
Tabel 4.2. Waktu Tunggu Lulusan.....	10
Tabel 4.3 Kesesuaian Bidang Kerja.....	11
Tabel 4.4. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi.....	13
Tabel 4.5. Level Tempat Bekerja.....	13
Tabel 4.6. Provinsi tempat bekerja.....	13
Tabel 4.7. Kota/Kabupaten tempat bekerja.....	14
Tabel 4.8. Cara Mencari Pekerjaan.....	14
Tabel 4.9. Aktif Mencari Pekerjaan 4 Minggu Terakhir.....	15
Tabel 4.10. Respon Industri Terhadap Lamaran Alumni.....	15
Tabel 4.11. Pekerjaan Saat Ini Tidak Sesuai Dengan Pendidikan	16
Tabel 4.12. Pendapatan Perbulan Alumni.....	16
Tabel 4.13. sumber dana	17
Tabel 4.14. Penekanan Metode Pembelajaran	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Kompetensi Daya Saing Prodi Seni Kuliner	12
Gambar 4.2. Kompetensi Daya Saing Prodi Perjalanan Wisata	12

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi di Indonesia merupakan tahap pendidikan formal terakhir yang mendidik dan mempersiapkan seseorang untuk menjadi profesional dalam bidang keahlian tertentu yang diperlukan oleh dunia kerja. Saat ini, pendidikan tinggi tidak hanya harus memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan masyarakat tetapi juga pasar tenaga kerja. Dengan demikian, Biro Kemahasiswaan Politeknik Bintan Cakrawala menyadari peningkatan tuntutan pasar tenaga kerja dan persaingan yang semakin ketat di pasar tenaga kerja. Salah satu cara untuk mengukur hasil pembelajaran dan relevansi perguruan tinggi bagi masyarakat adalah dengan melihat seberapa baik lulusan perguruan tinggi (PT) berhasil masuk ke dunia kerja. Salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan penggunaannya adalah studi pelacakan jejak (*Tracer Study*). *Tracer Study* merupakan studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. *Tracer Study* memberikan informasi tentang *output* pendidikan seperti penilaian terhadap penguasaan kompetensi Alumni PBC.

Tracer Study adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (Schomburg, 2003). Istilah lain yang juga sering digunakan adalah “*Graduate Surveys*”, “*Respondent Researches*”, dan “*Follow-up Study*”. *Tracer Study* dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan. Selain itu, *Tracer Study* juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Indikator dalam mengukur kualitas *output* dari pendidikan tidak hanya dilihat dari tingginya nilai yang didapat peserta didik, namun ada hal – hal lainnya satunya adalah kualitas Alumni. Hal-hal yang dapat diukur menentukan kualitas alumni diantaranya yaitu pencapaian, kompetensi, persebaran *problem* yang dihadapi, respon pengguna, akselerasi karier, serta hal-hal lain yang meliputi baik keselarasan maupun ketidakselarasan antara kualitas alumni dengan kualitas yang diharapkan oleh perguruan tinggi. Sistem pendidikan yang baik memiliki alur

sistem berbentuk putaran dimana tanggung jawab perguruan tinggi terhadap mahasiswa tidak berakhir pada saat kelulusan tetapi juga terkait keberlanjutan karier alumninya agar mereka lebih siap berkarya di tengah masyarakat.

Tracer Study harus dilaksanakan dengan penuh komitmen dan kapabilitas oleh perguruan tinggi agar *Tracer Study* yang dijalankan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan tinggi baik bagi perguruan tinggi pelaksana maupun bagi pembangunan pendidikan tinggi nasional. Oleh karena itu, pemahaman mengenai aspek manajemen dan riset dari *Tracer Study* merupakan faktor penentu keberhasilan pelaksanaan *Tracer Study*. (<https://tracerstudy.dikti.go.id/>).

Manfaat *Tracer Study* tidaklah terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (*link*) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja. *Tracer Study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/*match* kerja baik horizontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, *Tracer Study* dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi universitas, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia industri dan dunia kerja dapat melihat ke dalam institusi pendidikan tinggi melalui *Tracer Study*, dengan demikian perguruan tinggi dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru.

Untuk itulah Biro Kemahasiswaan Politeknik Bintan Cakrawala setiap tahunnya melakukan *Tracer Study* dalam memenuhi tuntutan pasar khususnya tenaga kerja maupun untuk meningkatkan daya saing dalam perbaikan sistem pendidikan selama ini. Hal ini perlu disikapi dengan melakukan perubahan-perubahan baik dalam hal kecil maupun hal besar. Tentunya ditunjang dengan mewujudkan pendataan yang berkelanjutan, pemantauan dan evaluasi mutu lulusan demi mewujudkan lulusan PBC yang bersaing.

B. Tujuan Tracer Study

Tujuan dari dilakukan tracer study antara lain:

- Mengetahui transisi lulusan PBC dalam dunia kerja.
- Memetakan kegiatan lulusan PBC di dunia kerja.
- Memetakan keselarasan horizontal dan vertikal lulusan PBC.
- Memetakan kesenjangan kompetensi lulusan PBC dan tuntutan dunia kerja.
- Membantu program pemerintah dalam rangka memantapkan sistem pemantauan lulusan perguruan tinggi di Indonesia.

C. Manfaat

Bagi Program Studi

Program Studi mengetahui jumlah alumni yang sudah bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan dan mengevaluasi relevansi kurikulum yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas lulusan Politeknik Bintang Cakrawala (PBC).

Bagi Mahasiswa/Alumni

Mahasiswa memperoleh layanan informasi lowongan pekerjaan dan dapat memberikan masukan pada program studi mengenai kurikulum dan proses pendidikan pada Biro Kemahasiswaan Politeknik Bintang Cakrawala (PBC).

Bagi *Stakeholders*

Stakeholders dapat memberikan masukan pada program studi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa sehingga lebih siap untuk memasuki dunia kerja dan kualitas pembelajaran pun semakin meningkat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Visi, Misi, Biro Kemahasiswaan Politeknik Bintang Cakrawala

I. Visi:

"Menjadi unit kemahasiswaan yang unggul, proaktif, dan berdedikasi dalam membentuk mahasiswa yang berkarakter, berintegritas, serta berkompeten untuk menghadapi tantangan global."

II. Misi:

Pengembangan Karakter Mahasiswa:

Mengutamakan pembentukan karakter mahasiswa yang berkualitas melalui program-program pengembangan kepribadian, etika, dan nilai-nilai moral.

Pemberdayaan Mahasiswa:

Memberikan dukungan dan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi akademik dan non akademik, kepemimpinan, dan keterampilan lainnya melalui berbagai program unit kegiatan mahasiswa, pelatihan, dan pengembangan diri.

Pengintegrasian Nilai-Nilai Politeknik Bintang Cakrawala:

Menyelaraskan kegiatan unit kemahasiswaan dengan nilai-nilai dan misi Politeknik Bintang Cakrawala, untuk menciptakan harmoni dan konsistensi dalam pengembangan mahasiswa.

Penyelenggaraan Kegiatan Berskala Nasional dan Internasional:

Mengorganisir kegiatan-kegiatan yang berskala nasional dan internasional untuk memberikan pengalaman berharga kepada mahasiswa dalam konteks global serta memperluas jaringan dan pemahaman mereka.

Pengembangan Soft Skills:

Menekankan pengembangan soft skills seperti kemampuan komunikasi, pemecahan masalah, kreativitas, dan kolaborasi melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan pengalaman praktis.

Peningkatan Kualitas Kehidupan Mahasiswa:

Menyediakan fasilitas, layanan, dan dukungan yang meningkatkan kualitas kehidupan mahasiswa, termasuk kesehatan mental, kesejahteraan, dan fasilitas penunjang lainnya.

Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran dan Manajemen:

Mengintegrasikan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dalam penyelenggaraan kegiatan dan pengelolaan unit kemahasiswaan, sekaligus mendukung perkembangan teknologi mahasiswa.

Mewujudkan Lingkungan Kampus Inklusif:

Menciptakan lingkungan kampus yang inklusif, ramah, dan beragam, di mana setiap mahasiswa merasa diterima dan dihormati tanpa memandang latar belakang, suku, atau agama.

Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan:

Melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap program-program dan kegiatan yang diselenggarakan, serta berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan dampak positif terhadap mahasiswa.

B. Teori Pasar Tenaga Kerja

Solmon (1980) dalam Sinaga (2005) menjelaskan, bahwa pasar tenaga kerja adalah tempat aktivitas dari bertemunya pelaku-pelaku, pencari kerja dan pemberi lowongan kerja. Proses bertemunya pencari kerja dan pemberi lowongan kerja dapat terjadi sebentar saja namun dapat pula memakan waktu yang lama, masalah yang dihadapi oleh kedua belah pihak di pasar yaitu: setiap perusahaan yang menawarkan lowongan kerja maka menginginkan kualitas serta keahlian pekerja berbeda-beda sehingga menyebabkan terjadinya perbedaan tingkat upah. Sedangkan pencari kerja memiliki keahlian juga berbeda-beda sehingga pekerja menginginkan tingkat upah yang juga berbeda-beda pula. Di mana letak masalah dari kedua belah pihak adalah keterbatasan informasi.

Proses interaksi keduanya membutuhkan waktu yang lama karena baik pencari kerja maupun kesempatan kerja tidak homogen dan informasi mengenai keduanya sangat terbatas. Pencari kerja ingin memperoleh pekerjaan dengan kondisi yang paling baik dan pengusaha ingin mencari pekerja yang paling cocok untuk mengisi lowongan.

Simanjuntak (1985) mengemukakan bahwa lamanya waktu yang diperlukan untuk proses pertemuan pencari kerja dan lowongan kerja disebabkan pencari kerja maupun pengusaha dihadapkan pada kenyataan bahwa: (1) pencari kerja mempunyai tingkat pendidikan, keterampilan, kemampuan, dan sikap pribadi yang berbeda. Sedangkan setiap lowongan yang tersedia mempunyai sifat pekerjaan yang berlainan. Oleh sebab itu untuk mengisi lowongan yang berlainan, pengusaha memerlukan pekerja dengan pendidikan, keterampilan, kemampuan, bahkan mungkin dengan sikap pribadi yang berbeda.

Dengan demikian, tidak semua pelamar mampu dan dapat diterima untuk satu lowongan tertentu. (2) Setiap perusahaan atau unit usaha menghadapi lingkungan yang berbeda: keluaran (output), masukan (input), manajemen, teknologi, lokasi, pasar, dan lain – lain, sehingga mempunyai kemampuan yang berbeda dalam memberikan tingkat upah, jaminan sosial dan lingkungan pekerjaan. Di lain pihak, pencari kerja mempunyai produktivitas yang berbeda dan harapan-harapan mengenai tingkat upah yang berlaku di suatu perusahaan dan lingkungan pekerjaan. Oleh sebab itu, tidak semua pencari kerja bersedia menerima pekerjaan dengan tingkat upah yang berlaku di suatu perusahaan. Sebaliknya, tidak semua pengusaha mampu dan bersedia mempekerjakan seorang pelamar dengan tingkat upah dan harapan – harapan yang dikemukakan oleh pelamar tersebut. (3) Baik pengusaha maupun pencari kerja sama

– sama mempunyai informasi yang terbatas mengenai hal – hal yang dalam butir

(1) dan (2). Dari sekian banyak pelamar, pengusaha biasanya menggunakan waktu yang cukup lama melakukan seleksi guna mengetahui calon yang paling tepat untuk mengisi lowongan yang ada.

Di dalam pasar tenaga kerja terjadi proses penempatan atau hubungan kerja melalui penyediaan dan permintaan tenaga kerja. Proses ini lebih lanjut dijelaskan dalam teori permintaan dan penawaran tenaga kerja. Permintaan dalam konteks ekonomi didefinisikan sebagai jumlah maksimum suatu barang atau jasa yang dikehendaki seorang pembeli untuk membelinya pada setiap kemungkinan harga dalam jangka waktu tertentu (Sudarsono, 1990). Dalam hubungannya dengan tenaga kerja, permintaan tenaga kerja adalah hubungan antara tingkat upah dan jumlah pekerja yang dikehendaki oleh pengusaha untuk dipekerjakan. Sehingga permintaan tenaga kerja dapat didefinisikan sebagai jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan seorang pengusaha pada setiap kemungkinan tingkat upah dalam jangka waktu tertentu.

Permintaan terhadap tenaga kerja merupakan permintaan tak langsung. Maksudnya, tenaga kerja dipekerjakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk digunakan dalam menghasilkan barang-barang yang akan mereka jual (Sukirno, 2000). Dengan kata lain, pertambahan permintaan pengusaha terhadap tenaga kerja tergantung dari pertambahan permintaan masyarakat terhadap barang yang diproduksi. Oleh karena itu permintaan akan tenaga kerja merupakan permintaan turunan.

Fungsi permintaan tenaga kerja biasanya didasarkan kepada teori neoklasik, dimana pada ekonomi pasar diasumsikan bahwa seorang pengusaha tidak dapat mempengaruhi harga (*price taker*). Dalam hal memaksimalkan laba, pengusaha hanya dapat mengatur berapa jumlah

karyawan yang dapat dipekerjakan (Simanjuntak, 1985).

Penawaran tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang dapat disediakan oleh pemilik tenaga kerja pada setiap kemungkinan upah dalam jangka waktu tertentu. Dalam teori klasik sumber daya manusia (pekerja) merupakan individu yang bebas mengambil keputusan untuk bekerja atau tidak. Bahkan pekerja juga bebas untuk menetapkan jumlah jam kerja yang diinginkannya. Teori ini didasarkan pada teori tentang konsumen, dimana setiap individu bertujuan untuk memaksimalkan kepuasan dengan kendala yang dihadapinya.

Menurut Becker (1976), kepuasan individu bisa diperoleh melalui konsumsi atau menikmati waktu luang (*leisure*). Sedang kendala yang dihadapi individu adalah tingkat pendapatan dan waktu. Bekerja sebagai kontrofersi dari *leisure* menimbulkan penderitaan, sehingga orang hanya mau melakukan kalau memperoleh kompensasi dalam bentuk pendapatan, sehingga solusi dari permasalahan individu ini adalah jumlah jam kerja yang ingin ditawarkan pada tingkat upah dan harga yang diinginkan.

BAB III METODOLOGI

TRACER STUDY

A. Rancangan Tracer Study

Tracer Study ini merupakan studi kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui kompetensi lulusan Politeknik Bintan Cakrawala di semua Program Studi berdasarkan keselarasan horizontal, keselarasan vertikal, kompetensi, dan lama tunggu.

B. Populasi

Populasi *Tracer Study* ini adalah semua alumni PBC dari semua program studi baik yang bekerja pada instansi pemerintah, swasta, wirausaha, maupun yang studi lanjut yang lulus pada tahun 2022.

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam *Tracer Study* ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen kuesioner. Selain data primer juga digunakan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang dalam hal ini tim *Tracer Study* PBC menggunakan data berupa *database* lulusan yang ada di bagian BAAK untuk menghitung jumlah lulusan pada kurun waktu tersebut.

III. Teknik Pengumpulan Data

a. Surveyor

Surveyor pada pelaksanaan alumni tracing 2024 masih dilakukan secara mandiri oleh tim tracer study PBC. Tim surveyor menghubungi para alumni melalui whatsapp, email, maupun social media.

b. Menggunakan instrumen kuesioner

Data primer diperoleh dengan menarik data dari akun PBC pada <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>.

c. Analisis Data *Tracer Study*

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dan distribusi frekuensi relatif serta rata-rata jawaban responden mengenai kompetensi lulusan PBC. Laporan *Tracer Study* memantau dan mengidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:

Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh.

Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan *background* pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

BAB IV ANALISA HASIL

Pada bab ini dijabarkan data-data jejak rekam yang berhasil dikumpulkan dari alumni. Data yang disajikan berupa profil alumni Politeknik Bintang Cakrawala untuk program studi D3 Seni Kuliner dan D3 Perjalanan Wisata kelulusan tahun akademik 2022.

A. Karakteristik Data

Data yang masuk dan ikut berpartisipasi dari alumni Biro Kemahasiswaan Politeknik Bintang Cakrawala berdasarkan program pendidikan tersaji dalam tabel 4.1

Tabel 4.1. Rekap Data Alumni Biro Kemahasiswaan Politeknik Bintang Cakrawala

No	Program Studi	Banyaknya Lulusan yang Memberikan Jawaban
1	D3 Seni Kuliner	16
2	D3 Perjalanan Wisata	15
Total		31

Sumber: data diolah (2023)

Dari tabel diketahui bahwa total alumni yang ikut berpartisipasi dalam program *Tracer Study* sebanyak 31 orang. Pencapaian banyaknya responden yang mengisi kuesioner diharapkan dapat terus meningkat dari tahun ke tahun.

B. Analisa Hasil

I. Waktu Tunggu Lulusan

Berikut ini hasil survei untuk rata-rata masa tunggu lulusan Alumni Politeknik Bintang Cakrawala.

Tabel 4.2. Waktu Tunggu Lulusan

No	Program Studi	Rata-Rata Masa Tunggu Lulusan (Bulan)
1	D3 Seni Kuliner	2.13
2	D3 Perjalanan Wisata	1.13

Sumber: data diolah (2020)

Analisis waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dilakukan berdasarkan Tabel 4.2. Dari data yang disajikan dalam tabel tampak bahwa lulusan program D3 Seni Kuliner mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu 2,13 bulan setelah lulus, sedangkan untuk D3 Perjalanan Wisata 3.13 bulan. Berdasarkan data prodi dengan masa tunggu lulusan paling singkat adalah D3 Perjalanan Wisata, yang berarti bahwa para lulusan program diploma sangat dinanti bagi dunia industri dengan bekal praktik yang siap kerja.

IV. Kesesuaian Bidang Kerja

Berikut ini hasil survei untuk rata-rata kesesuaian bidang kerja Alumni Politeknik Bintang Cakrawala.

Analisis dilakukan berdasarkan table 1.3 dibawah ini. Kesesuaian bidang kerja didapatkan data bahwa Program Studi Seni Kuliner lebih tinggi

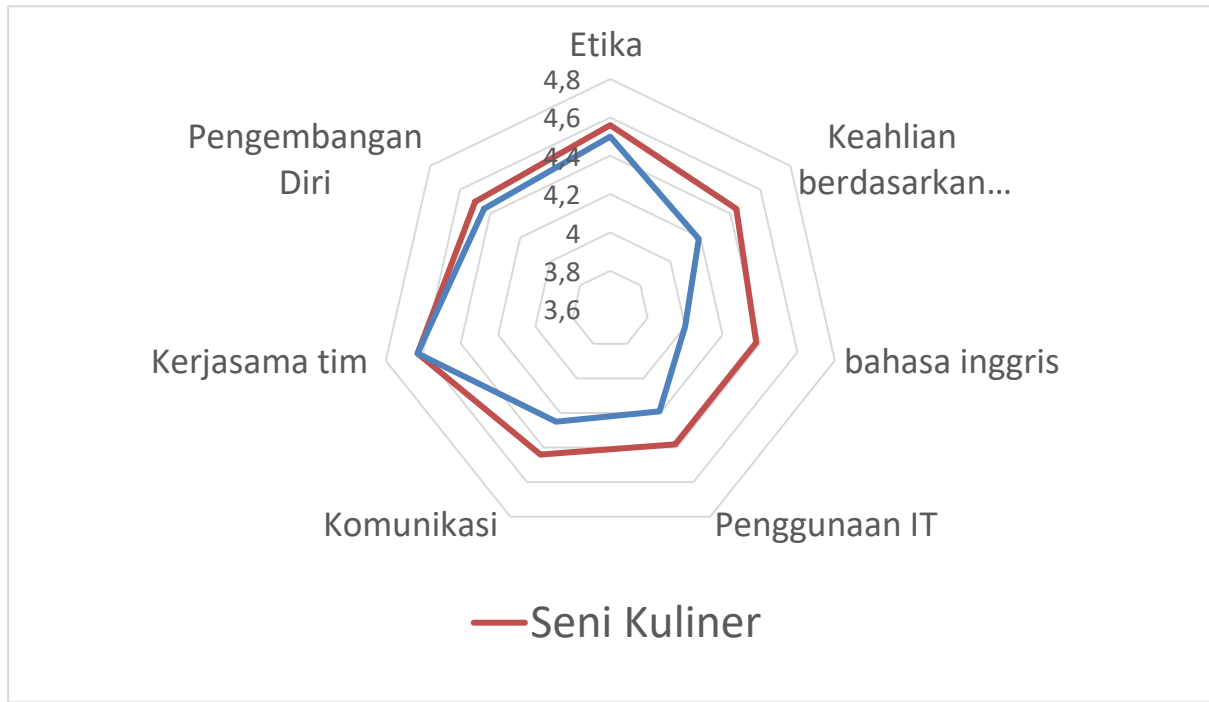
Tabel 4.3 Kesesuaian Bidang Kerja

No	Program Studi	Rata-Rata Kesesuaian Bidang Kerja
1	D3 Seni Kuliner	
2	D3 Perjalanan Wisata	

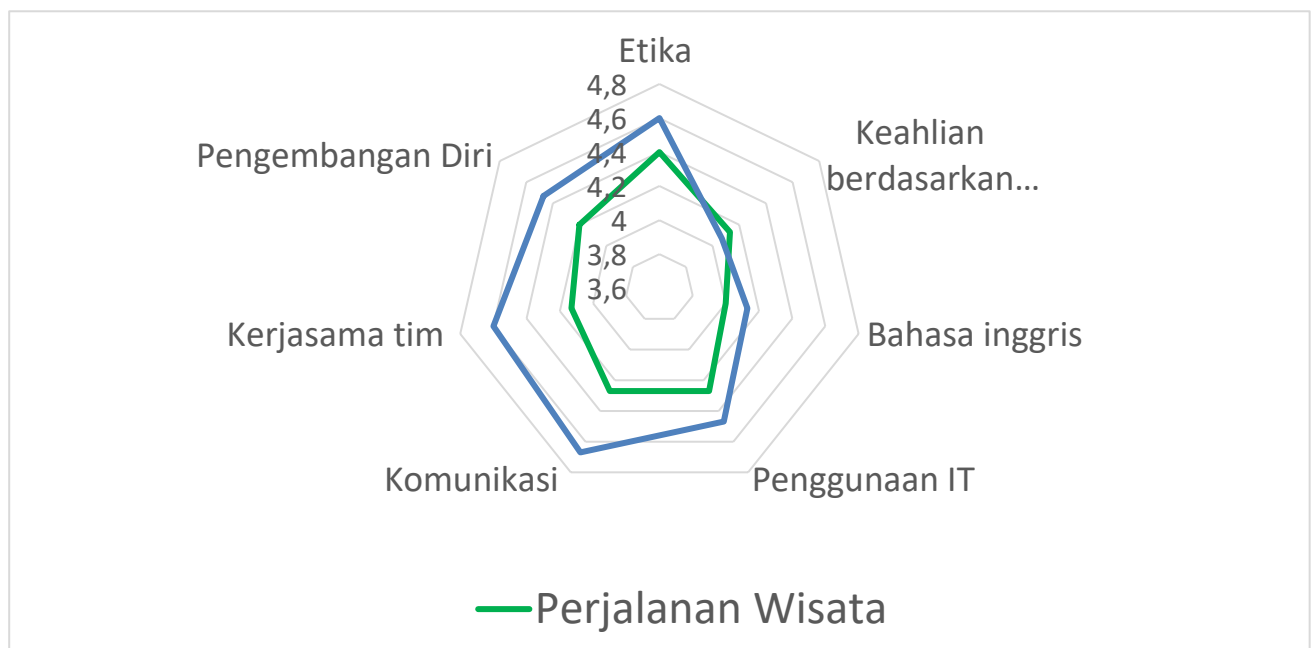
V. Kompetensi Daya Saing

Berikut ini hasil survei untuk rata-rata kompetensi daya saing Alumni Politeknik Bintang Cakrawala.

Gambar 4.1. Kompetensi Daya Saing Prodi Seni Kuliner



Gambar 4.2. Kompetensi Daya Saing Prodi Perjalanan Wisata



VI. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi

Berikut hasil survei rata-rata jenis Perusahaan/Instansi/Intitusi yaitu diantaranya Instansi Pemerintah dan Perusahaan Swasta.

Tabel 4.4. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi

No	Program Studi	Instansi Pemerintah	Perusahaan Swasta
1	D3 Seni Kuliner	0	16
2	D3 Perjalanan Wisata	1	14

Analisis jenis Perusahaan/Instansi/institusi alumni bekerja berdasarkan Tabel 1.4 Dari data yang disajikan dalam tabel tampak bahwa seluruh lulusan program D3 Seni Kuliner bekerja di Perusahaan Swasta, sedangkan untuk D3 Perjalanan Wisata 1 orang bekerja di Instansi Pemerintah dan 14 orang di Perusahaan Swasta.

VII. Level Tempat Bekerja

Berikut hasil survei rata-rata level tempat bekerja alumni Politeknik Bintang Cakrawala.

Tabel 4.5. Level Tempat Bekerja

No	Program Studi	Lokal/Wilayah	Nasional	Multinasional/Internasional
1	D3 Seni Kuliner	37.5%	18.75%	43.75%
2	D3 Perjalanan Wisata	26.67%	26.67%	46.67%

Berdasarkan hasil survei level tempat bekerja alumni untuk di Lokal/Wilayah, Nasional dan Multinasional/Internasional sebarannya tidak melebihi 50% yang bekerja di level Multinasional/Internasional.

VIII. Provinsi Tempat Bekerja

Berikut hasil survei Provinsi tempat bekerja alumni Politeknik Bintang Cakrawala

Tabel 4.6. Provinsi tempat bekerja

No	Program Studi	Prov. Kepulauan Riau	Prov. Bali	Prov. D.I Yogyakarta	Prov. Banten
1	D3 Seni Kuliner	13	0	1	1
2	D3 Perjalanan Wisata	14	1	0	0

Analisis jenis Provinsi tempat bekerja alumni bekerja berdasarkan Tabel 1.6 Dari data yang disajikan dalam tabel tampak bahwa mayoritas lulusan program D3 Seni Kuliner dan D3 Perjalanan Wisata bekerja di Provinsi Kepulauan Riau.

IX. Kota/Kabupaten Tempat Bekerja

Berikut hasil survei Kota/Kabupaten tempat bekerja alumni Politeknik Bintan Cakrawala.

Tabel 4.7. Kota/Kabupaten tempat bekerja

No	Program Studi	Kab. Bintan	Kota Batam	Kota Tanjungpinang	Kab. Sleman	Kota Tangerang	Kab. Bandung	Luar Negeri
1	D3 Seni Kuliner	7	3	2	1	1	0	1
2	D3 Perjalanan Wisata	12	2	0	0	0	1	0

X. Cara Mencari Pekerjaan

Berikut hasil survei cara mencari pekerjaan alumni Politeknik Bintan Cakrawala.

Tabel 4.8. Cara Mencari Pekerjaan

Cara Mencari Pekerjaan	D3 Seni Kuliner	D3 Perjalanan Wisata
Melalui Iklan di Koran/Majalan, Brosur	1	2
Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	1	2
Mencari lewat internet/iklan online/milis	4	4
Dihubungi oleh perusahaan	2	4
Memeroleh informasi dari pusat/kantir pengembangan karir universitas	1	5
Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman dll)	7	8
Melalui penempatan kerja atau magang	2	0

Survei cara mencari pekerjaan alumni berdasarkan Tabel 1.8 Dari data yang disajikan dalam tabel tampak bahwa mayoritas lulusan program D3 Seni Kuliner dan D3 Perjalanan Wisata mendapatkan pekerjaan melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman dll) dan melalui internet/iklan online/milis.

XI. Aktif Mencari Pekerjaan 4 Minggu Terakhir

Berikut hasil survei aktif mencari pekerjaan 4 minggu terakhir alumni Politeknik Bintang Cakrawala.

Tabel 4.9. Aktif Mencari Pekerjaan 4 Minggu Terakhir

No	Program Studi	Tidak	Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja	Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan	Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan	Lainnya
1	D3 Seni Kuliner	7	3	2	1	1
2	D3 Perjalanan Wisata	12	2	0	0	0

Survei data apakah alumni aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir berdasarkan Tabel 1.9 Dari data yang disajikan dalam tabel tampak bahwa mayoritas lulusan program D3 Seni Kuliner dan D3 Perjalanan Wisata tidak sedang mencari pekerjaan dan masih di tempat kerja pertama. Dan beberapa alumni sedang menunggu hasil lamaran kerja dan mulai bekerja di tempat baru

XII. Respon Industri Terhadap Lamaran Alumni

Berikut hasil survei respon industry terhadap lamaran alumni Politeknik Bintang Cakrawala.

Tabel 4.10. Respon Industri Terhadap Lamaran Alumni

No	Program Studi	Perusahaan yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum memperoleh pekerjaan anda	Perusahaan yang merespon lamaran	Perusahaan yang mengundang untuk wawancara
1	D3 Seni Kuliner	3	2.38	2.5
2	D3 Perjalanan Wisata	3.27	2.47	2.54

Survei respon industry terhadap lamaran alumni berdasarkan Tabel 1.10 Dari data yang disajikan dalam tabel tampak bahwa mayoritas lulusan program D3 Seni Kuliner dan D3 Perjalanan Wisata Dan beberapa alumni sedang menunggu hasil lamaran kerja dan mulai bekerja di tempat baru.

XIII. Pekerjaan Saat Ini Tidak Sesuai Dengan Pendidikan

Berikut hasil survei apakah pekerjaan saat ini tidak sesuai dengan Pendidikan alumni Politeknik Bintang Cakrawala.

Tabel 4.11. Pekerjaan Saat Ini Tidak Sesuai Dengan Pendidikan

No	Program Studi	Pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan Pendidikan saya	Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai	Diperkajaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik	Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan Pendidikan saya disbanding posisi sebelumnya
1	D3 Seni Kuliner	14	3	3	1
2	D3 Perjalanan Wisata	2	4	1	2

Survei data Apakah pekerjaan saat ini tidak sesuai dengan Pendidikan pada Tabel 1.11 Dari data yang disajikan dalam tabel tampak bahwa rata-rata Program Studi D3 Seni Kuliner bekerja sesuai dengan pendidikannya, namun rata-rata untuk Program Studi Perjalanan Wisata masih belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai.

XIV. Pendapatan Perbulan Alumni 2022

Berikut hasil survei pendapatan perbulan alumni Politeknik Bintang Cakrawala.

Tabel 4.12. Pendapatan Perbulan Alumni

No	Program Studi	Pendapatan Tertinggi	Pendapatan Rata-rata	Pendapatan Terendah
1	D3 Seni Kuliner	Rp 9.000.000,-	Rp 4.000.000,-	Rp 2.800.000,-
2	D3 Perjalanan Wisata	Rp 6.000.000,-	Rp 3.800.000,-	Rp 2.700.000,-

Survei pendapaan perbulan berdasarkan Tabel 1.12 Dari data yang disajikan dalam tabel tampak bahwa di D3 Seni Kuliner perbandingan pendapatan perbulan tertinggi dan rata-rata pendapatan alumni sedikit signifikan, untuk D3 Perjalanan Wisata tidak terlalu terlihat perbandingannya.

XV. Sumber Dana

Berikut hasil survei sumber dana alumni Politeknik Bintang Cakrawala.

Tabel 4.13. sumber dana

No	Program Studi	Biaya Sendiri/Keluarga	Beasiswa Perusahaan/Swasta	Lainnya, Tuliskan
1	D3 Seni Kuliner	4	11	1
2	D3 Perjalanan Wisata	3	12	0

Berdasarkan dari data pada tabel 1.13 rata-rata Program Studi Seni Kuliner dan Perjalanan Wisata mempunyai sumber dana dari Beasiswa Perusahaan Swasta dan sisanya dari biaya sendiri/keluarga dan Lainnya

XVI. Penekanan Metode Pembelajaran

Berikut hasil survei penekanan metode pembelajaran alumni Politeknik Bintang Cakrawala.

Tabel 4.14. Penekanan Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran	D3 Seni Kuliner					D3 Perjalanan Wisata				
	SB	B	CB	KB	TS	SB	B	CB	KB	TS
Perkuliahan	37.5	37.5	25	0	0	13.33	66.67	20	0	0
Partisipasi dalam proyek riset	25	18.75	50	6.28	0	6.67	53.33	33.33	6.67	0
Demonstrasi	31.25	25	43.75	0	0	6.67	53.33	26.67	13.33	0
Magang	44	44	12	0	0	26.67	53.33	13.33	6.67	0
Diskusi	31.25	31.25	31.25	6.25	0	26.67	60	13.33	0	0
Kerja lapangan	56.25	37.5	6.25	0	0	26.67	46.67	20	6.67	0
Praktikum	50	31.25	18.75	18.75	0	20	40	26.67	13.33	0

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tracer study ini dilakukan secara kualitatif yaitu dengan menyebar kuesioner kepada para alumni angkatan yang lulus tahun 2022. Jumlah responden yang berhasil dilacak sebanyak 31 orang. Adapun kesimpulan yang didapat dalam penelitian *tracer study* tahun 2024 ini antara lain:

Berdasarkan data alumni PBC 2022 lulusan Program Studi Seni Kuliner dan Perjalanan Wisata.

Berdasarkan data alumni PBC 2017-2019 jumlah tertinggi program studi dengan kesesuaian bidang lulusan kerja tertinggi yaitu S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran sebesar 36,84% dan program studi paling sedikit tingkat kesesuaian bidang kerjanya, yaitu Program Studi D3 Manajemen Pemasaran sebesar 5,00%.

Berdasarkan kompetensi pengetahuan di bidang alumni PBC pada tahun 2017-2019 terdapat 12% alumni memiliki tingkat pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu yang sangat tinggi, 31% memiliki tingkat pengetahuan di bidang yang cukup dan terdapat 61% alumni memiliki tingkat pengetahuan di bidang yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapat, kami selaku tim *tracer study* Biro Kemahasiswaan Politeknik Bintang Cakrawala memberikan saran kepada ketua program studi dan pimpinan politeknik untuk memperhatikan hasil *tracer study* ini sebagai bahan perbaikan kurikulum kedepannya agar lulusan Politeknik Bintang Cakrawala mampu bersaing dalam dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

<https://pbc.ac.id/kemahasiswaan/>

<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>

Nasution, A. H. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Sadono, S. (2000). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT. Salemba Empat.

Schomburg, H. (2003). *Handbook for Graduate Tracer study*. Moenchebergstrasse Kassel, Germany: Wissenschaftliches Zentrum für Berufs- und Hochschulforschung, Universität Kassel

UU No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan

UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional